

### B A B III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi sebagai persoalan yang diselidiki. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>58</sup>

Dalam dunia pendidikan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar data yang diperoleh valid. Sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian lapangan untuk itu Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975: 5) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>59</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis,

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), 2

<sup>59</sup> Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru,1989), 64

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>60</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDMa'arif Ketegan Taman Sidoarjo. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah berkenaan dengan Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru PAI.

## **C. Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>61</sup> Data tersebut meliputi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan guru PAI dalam meningkatkan kinerjanya, atau dengan kata lain data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidakmelalui mediaperanara) Data primer dapat berupa opini subjek (orang) *a individual* atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik). Kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.
2. Data Sekunder yaitu jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

---

<sup>60</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54

<sup>61</sup> Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1983), 83

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperlukan.<sup>62</sup>Sumber data penting untuk diketahui dari mana data diperoleh, kalau data itu sudah diketahui, maka data-data tersebut mudah untuk didapatkan.Adapun yang dijadikan sumber data adalah:

1. Kepala Sekolah SD. Ma'arif Ketegan Taman Sidoarjo
2. Guru PAI
3. Staf sekolah (Tata Usaha)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian berdasarkan studi lapangan dan studi perpustakaan. Dengan kata lain, dalam studi perpustakaan penulis sengaja menggunakan metode induksi, yaitu dengan menarik kesimpulan di mulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan dengan bersifat umum. Sedangkan dalam studi lapangan penulis secara langsung mengadakan penelitian pada lembaga pendidikan di SD. Ma'arif Ketegan Taman Sidoarjo dengan menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas. Dengan teknik observasi partisipan seperti ini memungkinkan bagi

---

<sup>62</sup> Tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Srta Satu Fakultas Tarbiyah*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah, 2000), 9

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 224

peneliti untuk mengamati gejala-gejala penelitian secara lebih dekat. Metode ini diterapkan dalam rangka mengamati fenomena-fenomena yang ada.

Dalam observasi ini data yang ingin diperoleh adalah gambaran umum mengenai lingkungan sekolah yang meliputi pelaksanaan supervise kepala sekolah dan kegiatan guru dan murid ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di SD. Ma'arif Ketegan Taman Sidoarjo.

Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>64</sup>

Setelah tujuan observasi dirumuskan, maka langkah selanjutnya membuat panduan (*guidelines*) observasi. Hampir sama dengan panduan wawancara, fungsi dari panduan observasi adalah untuk mempermudah peneliti memberikan patokan dan batasan dari observasinya yang dilakukan agar observasi yang dilakukan tetap pada tujuan. Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Observasi Penelitian**

No	Panduan Observasi	Rincian Observasi
1.	Kegiatan apa yang sedang diobservasi?	Pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah/supervisor

---

<sup>64</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 132

2	Dimana tempat lokasi observasi?	Di SD Ma.arif Ketegan Taman Sidoarjo
3	Kapan observasi dilakukan?	Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan supervisi klinis yang ditentukan oleh supervisor/ kepala sekolah

## 2. Wawancara/Interview

Wawancara/interview adalah metode yang digunakan untuk menggali data-data dengan Tanya jawab secara langsung (*Face to face*) kepada responden dalam kaitannya dengan jenis data yang diinginkan dalam suatu penelitian.

Wawancara yang dilakukan peneliti digunakan untuk melengkapi data-data yang belum terkoordinasikan pada lembaga yang diteliti, sehingga dengan metode ini kelengkapan atau validitas data dapat disuguhkan secara holistik.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara ini adalah data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan supervisi klinis, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, dampak dari pelaksanaan supervisi klinis. Sedangkan informan dalam metode wawancara ini adalah supervisor (kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam SD Ma'arif Ketegan Taman Sidoarjo).

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Supervisor**

No	Variabel	Pertanyaan
1	Supervisi Klinis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak menjelaskan kepada guru tentang tujuan dari pelaksanaan supervisi klinis?</li> <li>2. Apakah Bapak memberitahukan waktu pelaksanaan supervisi klinis?</li> <li>3. Apakah Bapak menjelaskan aspek apa saja yang diobservasi?</li> <li>4. Apakah Bapak menciptakan suasana akrab pada saat pelaksanaan supervisi klinis?</li> <li>5. Bagaimanakah komunikasi Bapak dengan semua warga sekolah?</li> <li>6. Bagaimanakah sikap guru-guru dengan adanya pelaksanaan supervisi klinis ini?</li> <li>7. Bagaimanakah perasaan guru-guru saat diobservasi ketika sedang mengajar?</li> <li>8. Apakah Bapak membuat catatan lengkap mengenai kejadian-kejadian di kelas saat observasi?</li> <li>9. Apakah Bapak mendiskusikan hasil observasi kepada guru?</li> <li>10. Manfaat apa yang didapat dari pelaksanaan supervisi klinis bagi kinerja guru?</li> <li>11. Apakah banyak hal yang perlu diperbaiki guru mengenai cara mengajarnya?</li> <li>12. Apa kendala bagi seorang guru dalam pelaksanaan supervisi klinis?</li> </ol>
2	Kinerja Guru PAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Upaya apa yang Bapak lakukan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran?</li> <li>14. Masalah apa saja yang guru hadapi saat pelaksanaan pembelajaran PAI?</li> <li>15. Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung?</li> <li>16. Apakah kinerja guru PAI lebih baik dari guru umum lainnya?</li> <li>17. Metode apa saja yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran PAI?</li> <li>18. Apakah guru-guru PAI selalu menggunakan media pembelajaranketika mengajar?</li> <li>19. Apakah guru-guru PAI selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam menerima</li> </ol>

		<p>pengajaran PAI.</p> <p>20. Apakah guru-guru PAI selalu memberikan tauladan/ccontoh yang baik kepada murid-muridnya?</p> <p>21. Apa dampak supervisi klinisterhaadp kinerja guru PAI?</p>
--	--	---

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara Guru PAI**

No	Indikator	Pertanyaan
1	Supervisi Klinis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Kepala sekolah/Supervisor menjelaskan tentang tujuan pelaksanaan supervisi klinis?</li> <li>2. Apakah Kepala sekolah memberitahukan jadwal/waktu pelaksanaan observasi?</li> <li>3. Apakah kepala sekolah menjelaskan aspek apa saja yang diobservasi?</li> <li>4. Apakah Bapak/Ibu dan kepala sekolah menjalin komunikasi yang akrab dengan guru-guru?</li> <li>5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang adanya pelaksanaan supervisi klinis ini?</li> <li>6. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika diobservasi saat mengajar?</li> <li>7. Bagaimanakah sikap kepala sekolah selaku supervisor ketika melaksanakan kegiatan supervisi klinis?</li> <li>8. Apakah Bapak kepala sekolah/supervisor mencatat hal-hal yang terjadi di kelas saat observasi?</li> <li>9. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan supervisi dapat meningkatkan kinerja guru terutama guru PAI?</li> <li>10. Apakah kepala sekolah memberitahukan hasil analisis pelaksanaan supervisi klinis kepadaguru?</li> <li>11. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah mengetahui hasil observasi yang dilakukan kepala sekolah?</li> <li>12. Apakah kepala sekolah memberikan masukan terhadap hasil analisis dari pelaksanaan supervisi klinis?</li> <li>13. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan supervisi klinis dapat digunakan untuk memecahkan</li> </ol>

		<p>masalah-masalah yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran?</p> <p>14. Apakah kepala sekolah/supervisor memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan kesannya setelah melakukan proses pembelajaran?</p> <p>15. Apakah manfaat yang Bapak/Ibu peroleh dengan adanya pelaksanaan supervisi klinis ini?</p> <p>16. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah selaku supervisor sudah baik dalam melaksanakan tugasnya pada pelaksanaan supervisi klinis?</p> <p>17. Kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu dalam pelaksanaan supervisi klinis bagi seorang guru?</p> <p>18. Apa dampak dari adanya pelaksanaan supervisi klinis bagi seorang guru PAI?</p>
--	--	---

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>65</sup>

Teknik ini dipergunakan untuk mencari data yang bersifat paten, misalnya; sejarah berdirinya SD Ma'arif Ketegan Taman Sidoarjo, pertumbuhan dan perkembangannya, letak geografis, serta keadaan guru, catatan dan daftar-daftar kegiatan lainnya yang ada hubungannya dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru PAI.

**Tabel 3.4**  
**Dokumen Penelitian**

No	Jenis Dokumen	Rincian Dokumen
1	Gambaran Umum	a. Profil sekolah SD Ma'arif Ketegan

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206



	Lembaga/Sekolah	<p>Taman Sidoarjo</p> <p>b. Letak geografis lokasi penelitian</p> <p>c. Data pendidik dan kependidikan</p> <p>d. Struktur organisasi sekolah</p> <p>e. Sarana dan prasarana sekolah</p> <p>f. Kurikulum sekolah</p>
--	-----------------	---

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, dan tersedianya referensi.

#### **a. Perpanjangan pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti semakin lamanya peneliti ikut serta di lapangan, maka informasi yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Selain perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dapat memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh gejala atau fenomena yang diteliti.

#### **b. Peningkatan ketekunan**

Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam. Ketekunan pengamatan oleh peneliti dalam penelitian ini akan membantu

menyediakan ke dalam informasi melalui pengamatan yang teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol pada masalah yang sedang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi akan peneliti gunakan untuk membandingkan antara hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya untuk kemudian peneliti konfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga keabsahan data terpenuhi. Teknik mencoba untuk mengkoscek temuan dengan sumber, metode, pengamat dan teori yang ada.<sup>66</sup>

d. Tersedianya Referensi

Yang dimaksud dengan tersedianya referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya rekaman, foto-foto, kamera, dan lain-lain. Dengan demikian apabila dicek kebenaran data penelitian maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga tingkat kepercayaan data tercapai.<sup>67</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Sebelum menganalisa suatu data, maka penting sekali untuk mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan analisa data. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar,

---

<sup>66</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 154-155

<sup>67</sup> Iskandar, *Metodologi .....*, 161

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>68</sup>

Data dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat, ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subyek. Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut, maka teknik data analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif.

Tujuan dari penggunaan teknik analisa data deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Langkah-langkah yang diambil dalam menerapkan teknik analisa data deskriptif adalah melalui tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (Miles dan huberman, 1984)

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Menurut Miles dan Heberma langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung

---

<sup>68</sup>Iskandar, Metodologi ....., 231

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.